



**COVID-19 KEMBALI MEREBAK**

**Prokes Jangan Abai, Antisipasi Jangan Terlambat**

**YOGYA (KR)** - Kasus Covid-19 kembali merebak seiring temuan varian Omicron. Menghadapi gelombang ketiga pada tahun ini, masyarakat diimbau agar jangan abai terhadap protokol kesehatan (prokes). Begitu pula pemerintah diminta jangan terlambat dalam melakukan antisipasi.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Antonius Suhartono, menjelaskan baik masyarakat maupun pemerintah sama-sama memiliki tanggung jawab dalam menangani pandemi.

"Masyarakat tidak boleh mengedepankan egonya sendiri. Harus bisa bersama-sama menjalankan prokes dengan lebih ketat. Pemerintah pun harus bisa menjamin kesehatan dan ekonomi warganya," tandasnya.

Anton, sapaan akrabnya, menilai baik masyarakat maupun pemerintah sudah memiliki pengalaman dalam penanganan pandemi. Terutama saat gelombang dua pada periode pertengahan tahun 2021 lalu akibat varian Delta. Saat itu penularan sangat cepat terjadi dan tingkat keparahan

**Antonius Suhartono  
 Fraksi PDI Perjuangan**



KR-Istimewa

pasien pun tinggi. Dibarengi dengan sulitnya mengakses kebutuhan oksigen serta terbatasnya ruang perawatan di rumah sakit, telah mengakibatkan angka kematian akibat Covid-19 yang cukup tinggi.

Kendati varian Omicron tidak lebih parah dengan varian Delta sebelumnya, imbuhan Anton, namun pemerintah dan masyarakat tidak boleh menganggap enteng. Bagi warga yang dengan daya tahan

tubuh bagus, bisa jadi paparan virusnya lebih ringan atau bahkan sama sekali tidak bergejala. Akan tetapi bagi kalangan lansia, warga yang memiliki komorbid atau anak-anak yang belum divaksin, tentu bisa menjadi permasalahan serius.

"Yogya ini kan banyak ditinggali kaum lansia. Kita semua harus saling menjaga. Anjuran pemerintah harus ditaati bersama. Terutama dalam menggunakan masker serta tidak saling berkerumun. Kalau kita disiplin, pandemi pasti segera berlalu," urainya.

Dirinya juga berharap, pemerintah menyiapkan segala sesuatu dengan baik. Terutama tempat isolasi terpadu yang nyaman dan kapasitas besar maupun kamar perawatan di rumah sakit yang memadai. Tentunya hal itu didukung oleh tim medis yang selalu siaga. Berbagai program bantuan juga harus mulai disiapkan. Bukan hanya bantuan makanan minum bagi penyintas yang melakukan isolasi melainkan bantuan sosial bagi warga yang secara tidak langsung ikut terdampak. **(Dhi)-f**

| Instansi                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat DPRD Kota | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Kesehatan       |              |       |                 |

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005